

CultureTalk Indonesia Video Transcripts: <http://langmedia.fivecolleges.edu>
Sundanese Wedding Food

Indonesian transcript:

Pewawancara: Kalau makanan yang biasa disajikan untuk tamu dan dipersiapkan pada acara pernikahan bisa dijelaskan apa aja teh?

Nenden: O iya, mungkin kalau di Sunda ya.. biasa ada nasi gitu.. kemudian ada lauk-pauhnya seperti ikan mas yang dipepes, kalau dari daging sapi.. daging sapi dimasak dengan eee bumbu semur, kemudian kalo dari daging ayam bisa dibikin opor ayam atau jujut ayam hmm kemudian yang lainnya sayur-sayuran seperti hmm wortel, kol, kembang kol, hmm kentang.

Pewawancara: Apakah makanannya itu harus disediakan seharian resepsi atau.. ada jam-jam tertentu tamu bisa datang?

Nenden: Kalau yang punya hajatnya mengundang tamunya waktunya dibatas misalnya dari jam sebelas sampai jam dua siang berarti eee.. yang punya hajat itu hanya menyediakan makanan dari jam sebelas sampai jam dua eee.. nah selebihnya kalau misalnya ada tamu yang datang telat lebih dari jam dua ya mungkin mereka tidak akan kebagian hmm makan gitu.. Tapi kalau misalnya yang punya hajat itu tidak membatasi undangan dari.. misalnya dari jam sebelas sampai selesai.. ya mungkin itu makanannya harus ada terus sampai tamu terakhir datang..

Pewawancara: Ada bedanya enggak antara resepsi yang diadakan di gedung dan di rumah sendiri? Tentang jam penerimaan tamu?

Nenden: Iya, biasanya di gedung itu dibatasi waktunya. Ya kira-kira tiga jam buat resepsi pernikahan. Biasanya sih di gedung ya itu tadi antara jam sebelas sampai jam dua kalau misalnya siang hari. Ada juga yang merayakan resepsi pernikahan pada malam hari biasanya dari jam tujuh sampai jam sepuluh malam. Tapi kalau pesta pernikahan yang diadakan di rumah pribadi ya biasanya itu dimulai dari jam sebelas sampai dengan selesai bisa sampai sore atau malam dan biasanya sih kalau misalnya untuk umat muslim ya malam harinya suka diadakan acara pengajian, jadi malamnya itu masih banyak tamu undangan yang datang.

English translation:

Interviewer: What about the food that's usually served to the guests and prepared for the wedding ceremony? Could you please explain more about it?

Nenden: Oh, yes, maybe in Sunda,¹ they usually serve rice and then they also have dishes like stewed carp, and if they serve beef, the beef is usually cooked with *semur*² spices, and there's also chicken which is made into curry or *jujut ayam*³. Hmm ... and then there are other vegetables like ... hmm ... carrots, cabbage, cauliflower and potatoes.

Interviewer: Is the food usually served all day long, or are there certain hours in which the guests are asked to come?

Nenden: If the person who holds the party only invites the guests to come during a certain time, the guests could only eat during those times. For example, the party is held from 11:00 AM to 2:00 PM, the person who holds the party would only serve food from 11:00 AM to 2:00 PM. Guests who come later than 2:00 PM might not be able to eat anymore. If the person holds a party that has no time limit, for example from 11:00 AM to an indefinite time, well that means that they must prepare and serve food till the last guest comes.

Interviewer: Is there a difference between weddings that are held in a reception hall and those that are held at home with regards to guest reception hours?

Nenden: Yes, there is a time limit if we hold the wedding party in a reception hall. Well ... it's about three hours for a wedding reception. The most common hours for the hall are between 11:00 AM to 2:00 PM. Some people celebrate the wedding in the evening usually from 7:00 PM to 10:00 PM. If they have the wedding in their own house, it usually starts at 12:00 noon ... Finish... It could be until the evening or night. Muslims would usually hold a *pengajian*⁴ at night; so many guests would still be arriving at night.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated

¹ Sunda: an ethnic group in Indonesia who lives in West Java

² *Semur*: a dish consisting of spiced chicken or beef stew and is sometimes served with potatoes.

³ *jujut ayam*: traditional Sundanese dish

⁴ *pengajian*: an occasion that is usually held by Muslims where they read the Koran, lead by a Muslim teacher called an *Ustadz* or *Ustadzah*. *Pengajian* is held in order to provide prayers and blessings for the bride and groom.